



► PERSEBARAN COVID-19

Masyarakat Diimbau Tak Keluar DIY

David Kurniawan, Catur Dwi Janati, & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

WASPADA CORONA

GUNUNGKIDUL—Masyarakat diminta tidak berpergian ke luar DIY terlebih dahulu, mengingat kasus penularan Covid-19 mayoritas terjadi akibat perjalanan dari luar daerah.

Imbauan itu diungkapkan Wakil Bupati Gunungkidul, Immanuel Wahyudi, mengingat banyaknya kasus penularan Covid-19 akibat perjalanan dari luar daerah.

"Kalau tidak mendesak jangan pergi ke luar daerah dulu. Sebab, hampir 90% penularan terjadi karena perjalanan dari luar daerah ke Gunungkidul," kata Immanuel, Rabu (5/8).

Selain itu, ada tambahan kasus sembuh sebanyak lima orang.

Menurut dia, kasus penularan yang terjadi erat kaitannya dengan perjalanan dari luar daerah kemudian menularkan ke warga lainnya. "Ada satu kasus perjalanan dari luar, setelah positif menularkan ke beberapa orang," katanya.

Dewi menambahkan untuk mencegah penularan harus ada partisipasi dari masyarakat. Salah satunya disiplin menjalankan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. "Warga harus disiplin. Ini juga berlaku untuk tenaga kesehatan," katanya.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 17 penambahan kasus positif pada Rabu. "Laporan ini berdasarkan pemeriksaan pada 1.020 sampel dari 804 orang," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Penambahan pasien positif Covid-19 itu beberapa di antara berasal dari riwayat perjalanan ke luar daerah. (Lihat tabel)

Dia mengatakan beberapa data kasus baru masih dalam penelusuran. Adapun kasus sembuh terdiri dari Kota Jogja lima kasus, Bantul 14 kasus, Gunungkidul delapan kasus dan Sleman dua kasus. Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 801 kasus, dengan 477 kasus telah sembuh. Sementara suspek sebanyak 10.931 orang.

Kontak Erat

Di Kota Jogja, Pemkot terus menelusuri setelah adanya dua tenaga teknis yang dinyatakan positif Covid-19. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Mardoyo menyebutkan berdasarkan *tracing* ada 40 orang yang diduga kontak dengan pasien yang dinyatakan positif. Mereka merupakan rekan kerja, keluarga, dan pihak lain yang sempat melakukan kontak erat dengan pasien. "Kami sudah lakukan *swab* di keluarganya, di kantor kami lakukan," katanya.

Tidak hanya itu Tri secara tegas menyebutkan segala aktivitas pasien juga telah ditelusuri. Saat ini orang-orang yang masuk dalam *tracing* telah *swab* atau uji usap dan menjalani isolasi mandiri.

Namun Tri mengaku kesulitan menelusuri asal muasal penularan.

"Ini sudah *muter*, sudah benang ruwet, mau *ngambil* ujungnya sudah susah," ujarnya.

Disebutkan oleh Tri, dari 40 orang hasil *tracing*, lima di antaranya telah keluar hasilnya dan dinyatakan negatif. Sementara sisanya masih menunggu hasil uji usap.

Sebagai antisipasi, menurut Tri ada beberapa langkah yang bisa diterapkan di lingkungan kerja. Lingkungan kerja harus tetap menjalankan protokol kesehatan, seperti jaga jarak dan harus pakai masker.

Adapun, Sekretaris Daerah Bantul Helmi Jamharis, mengatakan sampai saat ini belum ada rencana Pemkab Bantul mengetatkan aktivitas perekonomian, wisata, dan sosial di wilayahnya. "Sementara tetap jalan seperti sekarang," kata Helmi.

Aturan terkait pencegahan penularan Covid-19, lanjut Helmi, sejatinya telah dikeluarkan Pemkab Bantul. Selain adanya Perbup No.79/2020 tentang adaptasi kebiasaan baru penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tertanggal 20 Juli 2020, Bupati Bantul Sudarsono juga telah mengeluarkan Perbup No.70/2020 tentang Pedoman Kerja Pegawai atau Aparatur Sipil Negara (ASN).

Dalam surat tertanggal 7 Juli tersebut terdapat sejumlah aturan di antaranya, diharuskan ada pemeriksaan suhu badan setiap hari kerja saat pertama masuk ke dalam kantor. (Jumail)

PENAMBAHAN KASUS KONFIRMASI POSITIF DI DIY

RABU 5 AGUSTUS 2020

No	Kasus	Jenis Kelamin/usia	Kecamatan	Keterangan
1	Kasus 790	P	Klaten	hasil screening petugas kesehatan
2	Kasus 791	P, 28	Minggir, Sleman	hasil screening petugas kesehatan
3	Kasus 792	L, 42	Tempel, Sleman	hasil screening petugas kesehatan
4	Kasus 793	L	Sleman	Masih ditelusuri
5	Kasus 794	P, 37	Godean, Sleman	Masih ditelusuri
6	Kasus 795	L	Sleman, Sleman	kontak dengan kasus positif
7	Kasus 796	L	Pakem, Sleman	Masih ditelusuri
8	Kasus 797	L, 58	Umbulharjo, Kota Jogja	Pelaku perjalanan dari Surabaya
9	Kasus 798	L, 43	Mlati, Sleman	Masih ditelusuri
10	Kasus 799	L, 28	Sleman, Sleman	hasil tracing kontak Kasus 747
11	Kasus 800	L, 77	Bantul, Bantul	pelaku perjalanan dari Bandung
12	Kasus 801	P, 2	Purwosari, Gunungkidul	Masih ditelusuri
13	Kasus 802	P, 23	Gedangsari, Gunungkidul	hasil tracing kontak Kasus 536
14	Kasus 803	L, 26	Ponjong, Gunungkidul	hasil tracing kontak Kasus 569
15	Kasus 804	L, 32	Nanggulan, Kulonprogo	pelaku perjalanan dari Kalimantan
16	Kasus 805	L, 13	Sleman, Sleman	Masih ditelusuri
17	Kasus 806	L, 37	Gondokusuman, Kota Jogja	pelaku perjalanan dari Semarang

SUMBER: Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005